

ABSTRACT

Nabilla Desy Pramitha, The Role of Small Batik Industries on the Workforce in Mojokerto City. Thesis, Development Economics, Trunojoyo University, Madura. Supervisor: Selamat Joko Utomo, S.E., M.E.

The purpose of this study was to determine the role of the small batik industry on the income obtained from the batik business and the absorption of labor in Mojokerto City. The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques used by researchers are in-depth interviews and documentation. The results of the study indicate that the small batik industry in Mojokerto City has an important role in increasing the income of local people and encouraging the absorption of labor. From the role of the small batik industry on income, it can be seen that the initial capital needed to start this batik business varies, starting from IDR 500,000 to IDR 50,000,000, depending on the scale of production, the type of batik to be made and the need for materials and equipment. The turnover received from this small batik industry business starts from IDR 2,000,000 to IDR 50,000,000. The source of income for this batik industry entrepreneur is only from his batik business. The net income received by batik entrepreneurs ranges from IDR 2,000,000 to IDR 20,000,000. The role of small industries in absorbing labor is that with the existence of small batik industries, people from the surrounding area of the batik industry can provide opportunities for work. The recruitment mechanism for its workforce starts from training first, because in the batik process, full skills are needed for each worker. The number of workers from each industry varies, from 5 to 20 people, some of whom are women. The division of tasks in the batik making process is according to the abilities of each worker. The wages received by each worker use a contract system, where workers will be given wages if they have completed their tasks. Wages are given according to what is done. Competitive wages and according to local standards are considered important to attract and retain quality workers, which ultimately increases productivity, production quality, and reduces unemployment.

Keywords: *Small industry, Income, Labor Absorption.*

ABSTRAK

Nabilla Desy Pramitha, Peran Industri Kecil Batik Terhadap Tenaga Kerja di Kota Mojokerto. Skripsi, Ekonomi Pembangunan, Universitas Trunojoyo Madura. Dosen Pembimbing: Selamat Joko Utomo, S.E., M.E.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Industri kecil batik terhadap pendapatan yang di dapatkan dari usaha batik dan penyerapan tenaga kerja di Kota Mojokerto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Industri kecil batik di Kota Mojokerto memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal serta mendorong penyerapan tenaga kerja. Dari peran industri kecil batik terhadap pendapatan dapat di lihat bahwa Modal awal yang dibutuhkan untuk memulai usaha batik ini bervariasi, mulai dari Rp 500.000 hingga Rp 50.000.000, tergantung pada skala produksi, jenis batik yang akan dibuat serta kebutuhan bahan dan peralatan. Omset yang diterima dari usaha Industri batik kecil ini mulai dari Rp. 2.000.000 s/d Rp 50.000.000. Sumber pendapatan dari pengusaha Industri batik ini hanya dari usaha batiknya saja. Pendapatan bersih yang di terima oleh pengusaha batik mulai dari Rp 2.000.000 s/d Rp 20.000.000. Adapun peran industri kecil terhadap penyerapan tenaga kerja yaitu, dengan adanya industri kecil batik masyarakat dari lingkungan sekitar industri batik dapat memberikan peluang untuk bekerja. Mekanisme rekrutmen dari tenaga kerjanya mulai dari pelatihan terlebih dahulu, karena dalam proses membatik perlu adanya ketrampilan penuh yang dimiliki setiap pekerja. Jumlah tenaga kerja dari setiap industry bervariasi, mulai dari 5 orang hingga 20 orang yang sebagian dari pekerjaanya yaitu perempuan. Untuk pembagian tugas dalam proses pembuatan batik sesuai dengan kemampuan masing-masing pekerjaanya. Upah yang diterima setiap pekerja menggunakan sistem borongan, yang dimana pekerja akan diberikan upah apabila pekerja telah menyelesaikan tugasnya. Upah diberikan sesuai dengan apa yang dikerjakan. Upah yang kompetitif dan sesuai standar lokal dianggap penting untuk menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas, kualitas produksi, dan mengurangi pengangguran.

Kata Kunci: Indutri kecil, Pendapatan, Penyerapan Tenaga Kerja.